



TATA IBADAH MINGGU GKJ BANDAR

Minggu, 20 September 2026

Tema: "Kasih Tuhan Untuk Semua" (Hijau)



PERSIAPAN

- Jemaat mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah.
- Bel dibunyikan 1x.
- Doa persiapan ibadah. (Doa Konsistori)
- Lilin ibadah dinyalakan oleh majelis.
- Bel dibunyikan 3x. Jemaat Berdiri.
- Majelis mengucapkan selamat datang kepada jemaat.
- **PL: Petugas Liturgos, PF: Pelayan Firman, M1: Pemimpin PIR, M2: Pemimpin Persembahan.**

PANGGILAN BERIBADAH

(*Berdiri*)

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, di Minggu ketiga Bulan Katekese Liturgi ini, kita merenungkan "Kasih Tuhan Untuk Semua." Kita hadir saat ini semata-mata karena anugerah Allah yang tak terbatas. Kasih-Nya merangkul semua orang tanpa terkecuali, dan pemeliharaan-Nya nyata dalam hidup kita. Marilah kita menanggalkan segala beban dan mengarahkan hati sepenuhnya kepada Tuhan.

U: Kami datang membawa syukur. Sebab Engkau baik dan kasih setia-Mu merangkul setiap kehidupan.

PL: "TUHAN itu baik kepada semua orang, dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya." (Mazmur 145:9). Biarlah hidup yang kita jalani terus menjadi ungkapan syukur atas pemeliharaan-Nya yang ajaib.

U: Mampukan kami membagikan kasih yang telah kami terima, agar dunia tahu bahwa Tuhan mengasihi semua orang.

PL: Marilah kita satukan hati memuliakan nama-Nya. Mari kita memuji Tuhan!

U: (*menyanyikan KJ 19:1-3 "Tuhanku Yesus"*)

(*Arak-arakan sabda dilakukan setelah pujian dinyanyikan 1x. Majelis dan pengkhotbah memasuki ruang ibadah*)

VOTUM

PF: Kita memasuki ibadah minggu ketiga bulan katekese liturgi ini dengan pengakuan: **Penolong kita yang sejati adalah Tuhan, yang menciptakan langit, bumi, dan segala isinya serta yang setia memelihara pekerjaan tangan-Nya.**

U: (*menyanyikan KJ 478c amin 3x*)

SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera Kristus beserta saudara.

U: Dan beserta saudara juga.

DOA BERKAT ANAK

(*Duduk*)

(*anak sekolah minggu maju ke depan untuk didoakan*)

PF: (Mendoakan anak-anak)

U: (*menyanyikan PKJ 180: 1 “Kasih Tuhan Mengiringimu” 1x*)

KATA PEMBUKA

(*Duduk*)

PL: 1 Yohanes 4:16b tertulis demikian:

“Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.”

Melalui ibadah ini, kita diteguhkan kembali bahwa anugerah dan pemeliharaan Allah tidak dibatasi oleh sekat apa pun; Ia mengasihi setiap orang tanpa terkecuali. Oleh karena itu, perenungan kita hari ini memanggil kita untuk merespons kasih tersebut, yaitu dengan menjadikan seluruh hidup dan karya kita sehari-hari sebagai bentuk ucapan syukur yang nyata atas kebaikan Tuhan.

U: (*menyanyikan PKJ 242:1, 2 “Seindah Siang Disinari Terang”*)

PENGAKUAN DOSA

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, di hadapan kasih Tuhan yang begitu luas dan tak terbatas bagi semua orang, marilah kita dengan jujur memeriksa hati kita.

Tuhan telah memelihara dan mengasihi kita tanpa syarat, namun seringkali balasan kita jauh dari kata syukur. Kita kerap membatasi kasih tersebut hanya untuk diri sendiri atau kelompok kita. Kita membangun tembok prasangka, sulit mengampuni, dan gagal mengasihi sesama seperti yang Kristus teladankan. Kita juga sering mengeluh dan menjalani hidup dengan keegoisan, bukannya menjadikannya sebagai ungkapan syukur atas pemeliharaan Allah.

Dengan menyadari segala kelemahan dan kegagalan kita dalam memantulkan kasih-Nya, marilah kita merendahkan diri dan mengaku dosa di hadapan Tuhan melalui pujian.

U: (*menyanyikan KJ 39:1, 2 “Ku Diberi Belas Kasihan”*)

BERITA ANUGERAH

(*Berdiri*)

PF: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, Tuhan menyediakan pengampunan dan anugerah bagi setiap orang yang datang kepada-

Nya dengan kesungguhan hati untuk bertobat. Kini terimalah Berita Anugerah, sebagaimana tertulis di dalam **Keluaran 15:13**, demikian:

“Dengan kasih setia-Mu Engkau menuntun umat yang telah Kautebus; dengan kekuatan-Mu Engkau membimbingnya ke tempat kediaman-Mu yang kudus.”

Demikianlah berita anugerah pengampunan dari Tuhan.

U: Syukur kepada Allah!

PF: Hiduplah dalam anugerah-Nya!

U: Terpujilah nama Tuhan!

PF: Marilah kita hidup dalam damai dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan “Damai Tuhan besertamu!”.

(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian KMM 163: 1 “Bagimu Damai Sejahtera” 2x) <https://youtu.be/oxRufDESGg8>

PUJIAN KESANGGUPAN

U: (menyanyikan KJ 433:1-3 “Aku Suka membagi”)

PELAYANAN FIRMAN

(Duduk)

PF: *(Memimpin Doa Eplikese)*

PF: *(membaca Matius 20:1-16)*

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Haleluya!

U: (menyanyikan KJ 59:1 “Bersabdalah, Tuhan”)

Khotbah Saat Teduh

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Berdiri)

M1: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: (mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli)

DOA SYAFAAT *(Diakhiri Doa Bapa Kami)* *(Duduk)*

PERSEMBAHAN

M2: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, sekarang tiba saatnya bagi kita untuk mengungkapkan rasa syukur kita melalui persembahan yang kita haturkan kepada Tuhan. Firman Tuhan yang mendasari persembahan kita diambil dari **I Tesalonika 5:18**, demikian:

“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

U: (menyanyikan *KJ 288:1, 2 “Mari, Puji Raja Sorga”*)

Doa Persembahan

(*Berdiri*)

M2: (memimpin doa persembahan)

PUJIAN PENGUTUSAN

U: (Menyanyikan *KJ 389:1-3 “Besarlah Kasih Bapaku”*)

PENGUTUSAN & BERKAT

PF:Jemaat yang terkasih, persekutuan kita di tempat ini akan segera usai, namun ibadah sejati dalam keseharian baru saja dimulai. Pergilah dengan damai sejahtera dan jadilah saksi bahwa kasih Tuhan adalah untuk semua orang.

U: Kami siap melangkah. Kami mau membagikan kasih yang telah kami terima tanpa membedakan sesama.

PF:Ingatlah selalu akan pemeliharaan Allah yang tak pernah berkesudahan atas hidupmu. Jadikanlah setiap karya, tutur kata, dan laku hidupmu sebagai ungkapan syukur yang nyata.

U: Tuntunlah kami, ya Roh Kudus, agar hidup kami tidak lagi diisi dengan persungutan, melainkan senantiasa memuliakan Bapa di Surga.

PF:Arahkanlah hatimu kepada Tuhan, dan jadilah saluran berkat bagi dunia!

U: Terpujilah Tuhan, kini dan sepanjang masa.

PF: Kini, mari kita terima berkat Tuhan:

“Kiranya Allah Bapa, yang kasih-Nya merangkul seluruh ciptaan tanpa terkecuali, senantiasa memelihara dan menuntun jalan hidupmu. Kiranya anugerah Yesus Kristus memampukanmu menjadi saksi yang membawa dan membagikan kasih tersebut bagi semua orang. Dan kiranya persekutuan Roh Kudus mengobarkan semangatmu untuk terus menjalani hidup sebagai bentuk ucapan syukur yang sejati. Amin.”

U: (menyanyikan *NKB 225 “Haleluya! Amin”*)

WARTA JEMAAT

(*Duduk*)

PUJIAN PENUTUP

(*Berdiri*)

U: (menyanyikan *KJ 346:1-2 “Tuhan Allah Beserta Engkau”*)